

SKRIPSI

PERGERSERAN PERAN GENDER: KASUS PADA SUAMI YANG MENGHIDAP PENYAKIT TUBERKULOSIS DI KOTA PALEMBANG



SHAFANISSA NABILA PUTRI FAISAL

07021282126090

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

PERGERSERAN PERAN GENDER: KASUS PADA SUAMI YANG MENGHIDAP PENYAKIT TUBERKULOSIS DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SHAFANISSA NABILA PUTRI FAISAL

07021282126090

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ALIH PERAN KEPALA KELUARGA PASIEN TUBERKULOSIS
DALAM MEMENUHI NAFKAH RUMAH TANGGA DI KOTA
PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh:

**Shafanissa Nabila Putri Faisal
07021282126090**

Pembimbing

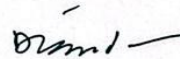
Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.
NIP. 198009112009121001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN ORISIONALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile, (0711) 570572
Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shafanissa Nabila Putri Faisal
NIM : 07021282126090
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Alih Peran Kepala Keluarga Pasien Tuberkulosis dalam Memenuhi Nafkah Rumah Tangga di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2025
Yang membuat pernyataan



Shafanissa Nabila Putri Faisal
NIM. 07021282126090

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“ PERGESERAN PERAN GENDER: KASUS PADA SUAMI YANG MENGHIDAP PENYAKIT TUBERKULOSIS DI KOTA PALEMBANG”

SKRIPSI

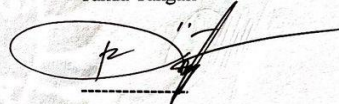
SHAFANISSA NABILA PUTRI FAISAL
07021282126090

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 April 2025

Pembimbing:

1. Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Penguji:

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000
2. Akhmad Syafe'i, S.Sos., M.Si.
NIP. 198810042023211021

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala ridho, berkah, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Alih Peran Kepala Keluarga Pasien Tuberkulosis dalam Memenuhi Nafkah Rumah Tangga di Kota Palembang”. Kemudian sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, nabi agung kita, suri tauladan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang. Skripsi ini penulis ajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh Gelar Sjrjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih banyak terkhususnya kepada dosen pembimbing yakni bapak Dr. Rudy Kurniawan, STh.I., M.Si yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan, kesehatan, kekuatan, rezeki, dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar selalu bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta ilmu, nasihat, saran, dan motivasi yang membantu penulis untuk mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama ini.
9. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Faisal dan Ibu Tarti Elvera Rahmawati yang telah memberikan banyak dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan sebaik-baiknya. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi sebuah karya yang dapat dibanggakan bagi kedua orang tua dan dapat menjadi jalan penulis untuk meraih kebanggaan lainnya.

ABSTRAK

Pergerseran Peran Gender: Kasus Pada Suami Yang Menghidap Penyakit Tuberkulosis Di Kota Palembang

Kepala keluarga merupakan individu yang memiliki banyak peran dalam keberlangsungan hidup dari suatu keluarga, yakni sebagai penyedia dari kebutuhan secara materi, seperti menyediakan uang, makanan, tempat tinggal, pakaian dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk peralihan peran seorang istri sebagai kepala keluarga yang disebabkan oleh suami yang sedang menghadapi penyakit Tuberkulosis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan observasi *non* partisipan dan wawancara mendalam serta dokumentasi setiap kegiatan lapangan selama penelitian berlangsung. Adapun temuan yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini, ialah peran istri saat menjadi kepala keluarga selama suami sakit yang terbagi menjadi beberapa peran yakni peran secara finansial, sosial dan psikologis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut terkait bentuk kerja sama suami istri dalam berumah tangga.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Kepala Keluarga, Finansial, Sosial, Psikologis

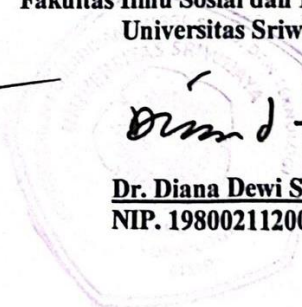
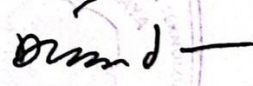
Indralaya, Mei 2025
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

Gender Role Shift: Case Study of Husbands Suffering from Tuberculosis in Palembang City

The head of the family is an individual who has many roles in the survival of a family, namely as a provider of material needs, such as providing money, food, shelter, clothing and so on. This study aims to determine the form of the transition of the role of a wife as head of the family caused by a husband who is facing Tuberculosis. The research method used is qualitative with a case study approach, involving non-participant observation and in-depth interviews and documentation of each field activity during the study. The findings obtained by the author in this study are the role of the wife when she becomes the head of the family while her husband is sick, which is divided into several roles, namely financial, social and psychological roles. The results of this study are expected to provide further understanding regarding the form of cooperation between husband and wife in the household.

Keywords: Tuberculosis, Head of Family, Financial, Social, Psychological

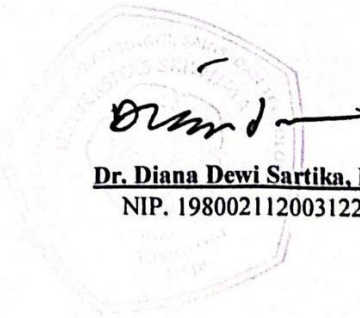
Indralaya, Mei 2025
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Peretujuan Skripsi	ii
Halaman Orisionalitas	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	20
2.2.1 Peran	20
2.2.2 Alih peran	20
2.2.3 Peran dalam Keluarga	22
2.2.4 Kepala keluarga	25
2.2.5 Penyakit Tuberkulosis	26
2.3 Teori <i>Qira'ah Mubadalah</i> atau Kesalingan	27

2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Strategi Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian.....	35
3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.5.1 Data Primer	37
3.5.2 Data Sekunder	37
3.6 Penentuan Informan	37
3.6.1 Informan Kunci	38
3.6.2 Informan Utama	38
3.6.3 Informan Pendukung	39
3.7 Peranan Peneliti	39
3.8 Teknik Pengumpulan Data	40
3.8.1 Observasi	40
3.8.2 Wawancara	41
3.8.3 Dokumentasi	42
3.9 Unit Analisis Data	42
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	43
3.11 Teknik Analisis Data	44
a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	44
b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	45
c. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	45
3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	46
BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	47
4.1 Kondisi Umum Kota Palembang.....	47
4.1.1 Kondisi Geografis.....	47
4.1.2 Kondisi Monografi	48
4.2 Deskripsi Umum Masyarakat Sehat Sriwijaya.....	54
a. Sejarah Masyarakat Sehat Sriwijaya	55

b. Visi dan Misi.....	56
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	56
4.3.1 Informan Utama	57
4.3.2 Informan Pendukung	58
4.3.3 Informan Kunci	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
5.1 Dampak Terhadap Keluarga dari Suami yang menghidap Penyakit Tuberkulosis	62
5.1.1 Resiko Penularan terhadap anggota keluarga.....	62
5.1.2 Perubahan Rutinitas	64
5.1.3 Perubahan Pola Interaksi.....	65
5.1.4 Suami yang Tidak Bekerja Karena Sakit	68
5.2 Peran Istri Terhadap Rumah Tangga selama Suami Sakit	71
5.2.1 Peran Istri dalam Mengurus Suami	71
5.2.3 Peran Sosial Istri selama Suami sakit	77
5.2.4 Peran Istri Dalam Memenuhi Kebutuhan Psikologis Keluarga.....	78
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Simpulan	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Peta Kota Palembang.....	29
Gambar 4.3 Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian.....	44
Tabel 3.4 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Jumlah penduduk perkecamatan 2019-2021.....	47
Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut umur & jenis kelamin.....	48
Tabel 4.3 Jumlah Sarana & Prasarana Kesehatan.....	52
Tabel 4.3.1 Data Informan Utama.....	55
Tabel 4.3.2 Data Informan Pendukung.....	57
Tabel 4.3.3 Data Informan Kunci.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepala keluarga merupakan individu yang memiliki banyak peran dalam keberlangsungan hidup dari suatu keluarga, yakni sebagai penyedia dari kebutuhan secara materi, seperti menyediakan uang, makanan, tempat tinggal, pakaian dan sebagainya. Dalam sebuah keluarga terdapat beberapa kebutuhan dasar yang harus diperoleh oleh kepala keluarga guna memenuhi tanggung jawabnya, antara lain memperoleh sumber daya ekonomi seperti pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan (Mujahidin & Amini, 2017). Kepala keluarga bekerja untuk mencari nafkah berupa penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarganya yang secara umum diperankan oleh laki-laki dengan istilah suami atau ayah. Selain itu, kepala keluarga juga berperan sebagai sosok pendidik dan pengasuh bagi anak-anaknya, serta mengatur manajemen keluarga agar keberlangsungan hidup dari keluarganya dapat berjalan dengan baik.

Dari sudut pandang sosiologis, terdapat perbedaan antara peran perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga, yang merupakan implikasi dari konstruksi sosial dalam lingkungan yang patriarkhis (*male oriented*) yang di mana terdapat hal-hal bersifat normatif atau yang seharusnya dan sepatutnya dikerjakan perempuan dan laki-laki. Namun situasi tersebut tentunya dapat berubah dan diubah sesuai dengan kondisi dan tuntutan zaman (Muassomah, 2012). Adapun pembagian peran di dalam rumah tangga menurut teori *nature*, dimana peran istri dalam keluarga ialah mengurus rumah tangga, yaitu melahirkan anak dan membesarkannya dalam lingkungan rumah tangga, memasak serta memberikan perhatian kepada suami agar dapat terjalin kehidupan rumah tangga yang tentram dan sejahtera, sedangkan suami berperan mencari nafkah untuk menghidupi keluarga (Muassomah, 2012).

Pada sebagian besar keluarga terdapat seorang anak dalam anggotanya, anak membutuhkan sosok ayah tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, namun juga dalam kebutuhan psikis dan dukungan secara emosional. Tetapi, pada faktanya sebagian perempuan di Indonesia tidak hanya menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga namun juga sebagai kepala keluarga dengan pengertian menggantikan sosok ayah yang tidak bisa dipenuhi oleh sang suami. Pernyataan ini peneliti simpulkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, yang menunjukkan terdapat 12,73% perempuan di Indonesia menjadi kepala rumah tangga. Hal tersebut terjadi karena adanya peralihan peran dari seorang suami yang terhalang untuk berperan sebagai kepala keluarga, yang menjadikan perempuan semakin menunjukkan peran gandanya dalam keberlangsungan hidup keluarga. Situasi ini menjadikan perempuan tidak hanya menjalankan fungsi sebagai ibu rumah tangga, tetapi perempuan juga ikut mencari nafkah serta membantu suami bekerja, terlibat dalam kegiatan sosial dan pengembangan karir dengan tujuan menopang perekonomian keluarga (Wibawa & Wihartanti, 2018).

Perempuan sebagai kepala keluarga yang akan dibahas pada penelitian ialah perempuan yang beralih peran menjadi kepala keluarga dikarenakan suami yang menghidap penyakit Tuberkulosis dan harus menjalani pengobatan dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membuat suami tidak dapat mengisi peran sebagai kepala keluarga yang akhirnya digantikan oleh sang istri. Istri menggantikan peran suami tidak hanya sebagai pencari nafkah utama, namun juga menggantikan suami dalam peran sosialnya dan pemenuhan peran psikologi bagi anak-anak yang akan ditinggal oleh ayahnya dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam konsepnya pertahanan dalam sebuah kehidupan di dalam keluarga atau *family strength* merupakan sebuah kondisi keseimbangan dalam kehidupan atas sumber daya serta pendapatan dalam memenuhi seluruh kebutuhan primer diantaranya adalah pangan, perumahan, air yang layak dikonsumsi, kesempatan pendidikan, fasilitas kesehatan, momen untuk beradaptasi dalam masyarakat dan integrasi sosial (Frankenberger, 1998). Selain itu, ketahanan keluarga juga dimaksudkan sebagai sebuah keahlian dalam beradaptasi dan bertahan

atas berbagai macam rintangan serta keadaan yang setiap saat akan berubah secara tidak menentu dan bersikap positif dalam menjalani berbagai rintangan kehidupan dalam berkeluarga (Walsh, 1996). Adapun hal pokok yang menjadi bagian dari kehidupan keluarga, yakni kedudukan sosial dan ekonomis serta kesehatan mental, sosial dan fisik yang menjadi sorotan dari keberlangsungan hidup keluarga pada umumnya (Soekanto, 2004).

Dengan demikian, dapat dikonsepsikan bahwa seorang istri akan beralih peran menjadi tulang punggung atas keluarganya guna mempertahankan hidup keluarganya mulai dari aspek ekonomi, psikologi dan sosial. Dalam penelitian ini hal tersebut terjadi tanpa direncanakan sebelumnya, seorang istri akan menjadi tulang punggung bagi keluarganya jika ia tidak memiliki pilihan lain untuk melanjutkan tanggung jawab sang suami agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan melanjutkan kehidupan pada keluarganya. Adapun konsep pendekatan dari pertahanan terhadap keluarga yang mencakup sumber daya manusia dan sumber daya nonfisik, progress mengatur keluarga (masalah dalam keluarga serta cara mengatasinya), dan output (seluruh kebutuhan fisik dan psiko-sosial terpenuhi), dimana dapat diartikan bahwa individu yang bertanggung jawab atas ketahanan pada sebuah keluarga harus dapat menangani kondisi dalam manajemen setiap masalah pada keluarga yang dihadapi berlandaskan sumber daya yang ada demi mencukupi kebutuhan seluruh anggota keluarga (Sunarti, 2001).

Pada peran ini, seorang istri akan menjadi pengganti dari penanggung jawab utama yakni seorang suami yang tidak bisa menjalankan perannya dengan utuh sebagai kepala keluarga, dengan kata lain istri turut membantu suami yang sedang sakit untuk memenuhi nafkah rumah tangga. Pada penelitian ini juga akan didapatkan bentuk relasi kuasa dan relasi kerja sama yang terdapat pada suami dan istri yang sedang mengalami kesalingan peran, apakah pada situasi tersebut relasi kuasa pada tatanan rumah tangga akan berubah yang dulunya kekuasaan dipegang oleh pengambilan keputusan menurut suami menjadi beralih sepenuhnya ke istri, atau masih sama meskipun suami tidak mengisi peran sebagai kepala keluarga. Dan bagaimana bentuk relasi kerja sama antara

suami dan istri yang terbentuk pada rumah tangga selama suami sakit dan menjalani pengobatan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui secara mendalam terkait bentuk tindakan dan tugas dari seorang istri selama menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, peneliti mengangkat topik dan isu mengenai alih peran oleh kepala keluarga kepada istri atau anggota keluarga yang diangkat melalui kisah hidup dari pasien Tuberkulosis. Dimana dari penelitian ini akan didapatkan hasil mengenai cara individu dalam menjalani tugasnya selama beralih peran pada kurun waktu tertentu, akankah keluarga yang menjadi tanggung jawab sepenuhnya bagi dirinya dapat bertahan selama seorang ayah atau suami tidak bisa mendampingi dan menjalani perannya sebagai kepala keluarga. Kasus ini akan dibahas dengan fokus dari pengalaman secara langsung yang dialami oleh anggota keluarga dari pasien penyakit Tuberkulosis, dimana pasien yang mengidap penyakit ini ialah seorang kepala dari sebuah keluarga yakni seorang ayah atau suami. Pasien yang mengidap penyakit Tuberkulosis akan menjalani isolasi serta pengobatan dalam kurun waktu yang cukup lama, tergantung pada tingkat dan jenis dari virus Tuberkulosis yang menyerang tubuhnya, ada yang 6-8 bulan bahkan sampai 12 bulan atau satu tahun. Pengobatan tersebut harus terus berjalan tanpa putus selama kurun waktu yang ditentukan, jika pasien mengalami putus berobat, maka pengobatan akan dinilai gagal dan harus memulai pengobatan dari awal yang membuat waktu pengobatan semakin lama.

Dengan demikian, pasien yang mengidap penyakit Tuberkulosis tidak dapat melakukan dan menjalani kegiatan dan pekerjaan mereka sehari-hari seperti biasanya, dikarenakan harus mematuhi peraturan pengobatan dan mengisolasi dirinya dari masyarakat luar termasuk anggota keluarga agar tidak menularkan virus dan penyakit yang sama kepada orang lain, hal ini dilakukan karena penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus bernama *Mycobacterium tuberculosis*. Virus ini bersifat menular, sehingga seseorang yang terinfeksi pada virus tersebut harus menjaga jarak dirinya dari orang lain agar tidak menularkan virus yang dapat membahayakan orang disekitarnya. Oleh karena itu, pasien Tuberkulosis yang

merupakan seorang laki-laki dan berstatus telah menikah dan memiliki keluarga, pastinya akan mengalami kendala terkait isolasi dan pengobatan yang harus dijalani, dikarenakan ada kewajiban dan tanggung jawab yang harus tetap berjalan selama ia menjalani prosedur kesehatan tersebut, yakni berperan sebagai kepala keluarga.

Pada tahun 2022, 55% pasien TBC merupakan laki-laki, 33% perempuan, dan 12% adalah anak-anak (usia 0–14 tahun). Data ini dilansir dalam web Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dimana dari data terbaru tersebut dapat disimpulkan bahwa pasien yang mengidap penyakit Tuberkulosis sebagian besar atau 55% nya dialami oleh laki-laki. Hal tersebut menjadi sumber terpercaya bagi penulis untuk mengangkat topik penelitian terkait peralihan peran dari kepala keluarga yang diperankan oleh laki-laki (suami), yang beralih ke perempuan (istri) guna mempertahankan keberlangsungan hidup pada keluarga. Dalam penelitian, akan dibahas terkait cara seorang istri yang berperan sebagai kepala keluarga dalam memenuhi nafkah pada rumah tangganya. berupa kebutuhan hidup keluarga baik secara materi dan sosial. Bagaimana cara seorang istri melanjutkan mengatur permasalahan yang terjadi di dalam keluarga selama suami yang sedang sakit dan harus dirawat dalam kurun waktu yang cukup lama. Dimana, seseorang yang terinfeksi pada virus Tuberkulosis akan melakukan pengobatan dan terpaksa diberhentikan dari tempat dimana ia bekerja atau mencari nafkah sebelumnya. Terlebih lagi dengan kondisi sedang sakit, pasien juga tidak mampu untuk bekerja, yang membuat terjadilah alih peran dari suami sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup keluarganya, menjadi beralih kepada istri yang harus berperan selayaknya kepala keluarga yang bertanggung jawab dalam kebutuhan hidup dan keberlangsungan hidup keluarganya.

Terkhususnya pada masyarakat di kota Palembang, dilansir melalui data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang menyatakan jumlah pasien Tuberkulosis di kota Palembang pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 7.379,00 pasien. Dengan data tersebut peneliti semakin yakin untuk mengangkat kasus atau permasalahan yang akan dibahas pada penelitian tepatnya di Kota Palembang, dimana

dapat terindikasi sebagian besar masyarakat di kota Palembang terinfeksi virus Tuberkulosis, yang mengakibatkan terjadinya diskriminasi secara sosial terhadap masyarakat yang terinfeksi tersebut, yang akhirnya membuat mereka juga terpaksa berhenti untuk bekerja karena harus menjalani pengobatan dan mengisolasi diri dari lingkungan sekitar termasuk lingkungan tempat mereka bekerja sebelumnya. Dari beberapa pasien yang ditemukan di Kota Palembang, tidak sedikit juga yang terinfeksi dengan jenis kelamin laki-laki baik berusia dewasa maupun lanjut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa banyak perempuan yang menjalankan peran sebagai kepala keluarga selama suaminya menghadapi penyakit Tuberkulosis dan melakukan pengobatan.

Namun, bisa saja peralihan peran ini tidak diisi oleh seorang istri melainkan oleh anak yang telah mampu untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Tetapi dari kasus yang peneliti banyak jumpai, seorang ibu akan tetap mengisi peran sebagai kepala keluarga tersebut, untuk dapat mengatur manajemen pada keluarga agar tetap berjalan dengan baik seperti sebelumnya, atau bahkan dapat berkembang dengan berjalannya waktu. Karena seorang anak, terkadang tidak dapat menghadapi beban nyata dalam keluarganya secara utuh dan belum dapat mengatur keuangan serta keberlangsungan hidup bagi keluarganya dengan baik dan adil, hal ini disebabkan karena seorang anak belum cukup matang dari segi usia dan mental untuk bisa memahami dan menempatkan dirinya dalam bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup sebuah keluarga, terlebih lagi kejadian peralihan peran ini pastinya terjadi karena tidak disengaja dan tidak terpikirkan sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya pada pernyataan dari teori *nurture*, yang mengandaikan bahwasanya perbedaan terhadap peran gender antara laki-laki dan perempuan bukan merupakan konsekuensi dari perbedaan secara biologis yang kodrati, tetapi lebih sebagai hasil dari konstruksi manusia. Konstruksi tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosio-kultural yang melingkupinya (Purnomo, 2012). Dengan demikian peralihan peran kepala keluarga bisa saja terjadi dan dihadapi oleh perempuan dikarenakan kondisi dan situasi tertentu yang membuat individu tersebut menjalankan dua peran dalam keberlangsungan

sebuah keluarga, yakni sebagai seorang ibu sekaligus seorang ayah. Dari kejadian yang didapat, peneliti tertarik untuk mengangkat kasus tersebut dalam penelitian skripsi guna dapat mengetahui bagaimana tugas dan cara seorang istri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta menjalankan sosok seorang ayah yang dapat memimpin dan mengatur keberlangsungan hidup keluarganya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, maka dapat dihasilkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana istri mengatasi kebutuhan nafkah keluarga selama suaminya sakit?
2. Bagaimana peran sosial istri selama menggantikan suami menjadi kepala keluarga?
3. Bagaimana peran istri memenuhi kebutuhan psikologis anggota keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan serta menganalisis terkait usaha dan cara dari individu yang menjalani peralihan peran sebagai kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemudian secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk peran istri selama beralih menjadi kepala keluarga selama suaminya sakit, adapun beberapa point pengkajian, ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara istri mengatasi kebutuhan nafkah keluarga selama suaminya sakit
2. Membahas peran sosial istri selama menggantikan suami menjadi kepala keluarga
3. Mengkaji peran istri dalam memenuhi kebutuhan psikologis anggota keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan beberapa kajian dan ilmu pengetahuan pada bidang sosiologi secara umum dan spesifik yang membahas mengenai sosiologi keluarga, terkait peran dari setiap individu dalam ketahanan sebuah keluarga. Selain itu, diharapkan juga mahasiswa dapat memahami permasalahan sosial yang terjadi pada topik penelitian yang diangkat, khususnya menambah literature terhadap pembelajaran mengenai peran perempuan pada keluarga dan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan pada bidang penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu sebagian perempuan atau individu lain yang mengalami kasus yang sama yakni peralihan peran sebagai seorang kepala keluarga meskipun bukan dari kasus penyakit Tuberkulosis. Dari penjelasan dan hasil penelitian akan didapatkan cara dan pengalaman nyata yang dilakukan oleh individu dalam mempertahankan kehidupan dalam sebuah keluarga tanpa seorang suami, sehingga masyarakat mendapatkan gambaran secara detail mengenai peran dan tugas serta solusi dari permasalahan yang dibahas.

b) Bagi pemerintah

Dari penelitian yang dilakukan, adapun manfaat bagi pihak pemerintah yakni dapat membantu dan mendorong pemerintah dalam merancang program serta regulasi yang lebih tepat dalam kebutuhan masyarakat.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan sumbangsih pada bidang kepastakaan, dimana hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang sosiologi. Sehingga dapat memberikan pemahaman kepada peneliti selanjutnya mengenai bentuk peralihan kepala keluarga yang dialami oleh sebagian besar perempuan di kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Awaru (2021). Sosiologi Keluarga. *Egalita*, 395-399.
<https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/23261>
- Dey, I. (1993). Qualitative research. A user-friendly guide for social scientists. 36
<https://doi.org/10.4324/9780203412497>
- Creswell, J. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. 60-63.
- Huberman, A & Matthew, B. (2014). Qualitative data analysis a methods sourcebook. SAGE Publication. 127. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAQBAJ>
- Lawrence Neuman, W. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. 477. https://letrunghieutvu.yolasite.com/resources/w-lawrence-neuman-social-research-methods_-qualitative-and-quantitative-limited-2013.pdf.
- Mertaniasih, N. M. (2019). Buku Ajar Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologis., Airlangga University Press. 3. https://books.google.co.id/books?&ots=5Ax15nllPz&sig=vN-0WaVDvDav0T5oUFmegGjR1GA&redir_
- Mujahidin, M & Amini, E.I.A. Buku Seri Orang Tua. *Penguatan Ketahanan Keluarga. Nusa Tenggara Barat*. BPPAUD dan DIKMAS NTB, 2017. 34.
- Pahleviannur, M., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka. 87.
- Kodir, F. A. (2019) *Qira'ah Mubadalah Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. IRCiSoD. 59-372.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwah Keluarga, Remaja Dan Anak*. Penerbit Rineka Cipta. 42.

JURNAL

- Adib, M. A., & Mujahidah, N. (2021). Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dan Formulasinya Dalam Pola Pengasuhan Anak. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 171.
<https://doi.org/10.29240/jf.v6i2.3412>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.

- Brigette Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Chariri, A. (2009). Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Fensi, F. (2018). Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1005>
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Imaduddin, A., & Firdausi, M. (2023). Istilah “Suami Sebagai Kepala Keluarga dan Istri Sebagai Ibu Rumah Tangga” dalam Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam Perspektif Feminisme. *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law*, 4(2), 156–168. <https://doi.org/10.51675/jaksya.v4i2.576>
- Ismanto, B., Wijaya, M. rudi, & Ritonga, A. H. (2018). Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dan Dampaknya Dalam Keluarga Perspektif Hukum Islam. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2), 397–416.
- Kholis, M. N. (2016). Konsep Kepala Keluarga Antara Laki-laki dan Perempuan dalam Surat An Nisa (4) Ayat 34. *ISTINBATH: Jurnal Hukum Islam*, 12(2), 274–290. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/istinbath/article/view/585>
- Lastri P, A. D. (2020). Qira’Ah Mubadalah Dan Arah Kemajuan Tafsir Adil Gender: Aplikasi Prinsip Resiprositas Terhadap Q. S. Ali Imran: 14. *Muàṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.18592/msr.v2i1.3655>
- Maelani, T., & Cahyati, W. H. (2019). Karakteristik penderita, efek samping obat dan putus berobat tuberkulosis paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 227–238.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muassomah, M. (2012). Domestikasi Peran Suami Dalam Keluarga. *Egalita*, IV, 217–

229. <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1988>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*.
- Primayuni, S. (2018). Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.23916/08425011>
- Purnomo, A. (2012). Teori Peran Laki-Laki Dan Perempuan. *Egalita*, 1–21. <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1920>
- Rodas, H. (2017). Dramaturgia. *Dramaturgias*, 4, 109–112. <https://doi.org/10.26512/dramaturgias.v0i4.8523>
- Siregar, L. R., & Irham, M. I. (2022). Perempuan sebagai Kepala Keluarga: Tafsir Qira'ah Mubadalah. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i2.4732>
- Soekanto, S. (2004). No Title. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwah Keluarga, Remaja Dan Anak*, 42.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Syahid, I. M. (2015). Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain. *Skripsi*, 1–117.
- Tari, E., Dimu, M. D., & WEny, N. A. (2021). Peran Ayah Sebagai Pendidik Berdasarkan Efesus 6:4. *SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 121–135. <https://doi.org/10.34307/sophia.v1i2.9>
- Triyono. (2018). *Faktor Lingkungan Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (Studi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kemurang Wetan Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes)*. 6–13.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>

SKRIPSI

- Muhammad, U.N. (2023). Perempuan sebagai Kepala Keluarga di Dukuh Krajan Dusun Krajan Desa Majasem Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi Perspektif Hukum Islam. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo. 35-69. https://etheses.iainponorogo.ac.id/23446/1/101180187_Muhammad%20Ulin%20Nuha_Hukum%20Keluarga%20Islam.pdf